b. tujuan yang akan dicapai sesuai dengan tim
c. persetujuan anggota dalam menilai tujuan tim
d. pendapat anggota lain dalam menilai tujuan tim
e. pengertian anggota lain mengenai tujuan tim
f. seberapa jauh tujuan tim dapat dicapai
g. pentingnya tujuan tim bagi anggota
h. pentingnya tujuan tim bagi organisasi
i. pentingnya tujuan tim bagi masyarakat luas
j. tujuan tim dapat diwujudkan / tujuan tim cukup realistis
k. pertanggung jawaban anggota terhadap tujuan tim

3. *Bagian ketiga, berisikan gaya kerja.* Menyangkut kepribadian yang dibutuhkan oleh tim agar dapat bekerja secara efektif yang dijabarkan dalam 7 pernyataan :

a. bekerja secara maksimal ketika ada rekan dalam tim yang memberikan masukkan
b. pemantauan standar prestasi yang tinggi dari para kolega
c. kesiapan tim dalam mempertanyakan hal-hal yang mendasar tentang pekerjaannya
d. adanya kritik dan masukkan yang membangun untuk pencapaian hasil terbaik
e. para anggota saling membangun dalam penciptaan ide-ide
f. adanya perhatian dari para anggota untuk mencapai standar prestasi terbaik
g. penetapan kriteria yang jelas sehingga para anggota dapat berusaha mencapai prestasi terbaik

2.6. Kinerja Tim

2.6.1. Pengertian Kinerja

Kinerja adalah salah satu faktor yang dapat membantu peningkatan efektivitas. Menurut Chang, kinerja yang dimaksud disini adalah kinerja dalam suatu tim seperti :

1. Menyatakan misi dan tujuan dengan jelas. Kegiatan tim menunjukkan fokus dan pemahaman yang jelas terhadap misi dan tujuan tim.
2. Bekerja dengan kreatif. Tim bereksperimen dengan ide baru dan melakukan pendekatan yang kreatif.
3. Fokus pada hasil. Tim mencapai sasaran sesuai anggaran, jadawal, dan kualitas yang ditentukan.
4. Kejelasan peran dan tanggung jawab. Setiap anggota tim memahami apa yang diharapkan dirinya sebagai anggota tim.
5. Terorganisasi dengan baik. Struktur, kebijakan, dan prosedur tim jelas dan didukung oleh semua anggota tim.
6. Memanfaatkan kemampuan individual. Pengetahuan, keahlian, dan bakat anggota tim digunakan sebaik-baiknya.
7. Memberi dukungan pada pemimpin dan sesama anggota tim. Peran pemimpin dipegang bersama dan didukung oleh semua anggota tim.
8. Mengembangkan iklim kerja tim. Anggota tim bekerja dengan semangat dan tingkat keterlibatan yang tinggi.
9. Mengatasi perbedaan pendapat. Anggota tim menghadapi perbedaan pendapat secara terbuka dan konstruktif.